

## INTERNALISASI NILAI HUMANISTIK DAN KOHESIVITAS SOSIAL PADA ANAK PANTI ASUHAN AHBAABUL MUKHTAR SEMARANG MELALUI KEGIATAN BERBAGI

### *INTERNALIZATION OF HUMANISTIC VALUES AND SOCIAL COHESION AMONG CHILDREN AT AHBAABUL MUKHTAR ORPHANAGE THROUGH PHILANTHROPIC INITIATIVES*

Anindita Evelyn Jessica Putri<sup>1\*</sup>, Eneng Nurrahmah<sup>2</sup>, Nadifa Aulia Hafiz<sup>3</sup>, Rahma Awalia Kahfi<sup>4</sup>, Dini Amelia Noviyanti<sup>5</sup>, Gavra Darius Ulul Albab<sup>6</sup>, Andina Nurariana<sup>7</sup>, Halena Azalia Mirabel Firdiyanto<sup>8</sup>, Ika Aulia Khasanah<sup>9</sup>, Muhammad Taufik Hidayat<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup>Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang

\*Email korespondensi: [anindita.evelyn@itesa.ac.id](mailto:anindita.evelyn@itesa.ac.id)

#### *Abstract*

*This community service program aimed to internalize humanistic values and strengthen social cohesion at Ahbabul Mukhtar Orphanage in Semarang through sharing activities. The implementation method consisted of several stages, namely observation, coordination, sharing activities, reflection, and evaluation. A humanistic approach was employed, positioning participants as the primary subjects in the learning process. The results demonstrated that sharing activities and direct interactions between the organizing committee and participants contributed to strengthening social cohesion, as evidenced by increased togetherness, empathy, and emotional connectedness among the children. Furthermore, the program successfully fostered humanistic values that positively influenced the participants' character development. Therefore, this community service initiative proved effective in supporting the psychological and social development of orphanage children. Similar programs are expected to be continuously developed as a sustainable effort to nurture a generation characterized by strong self-confidence, effective communication skills, and a high level of social awareness.*

**Keywords:** Community service, Humanistic Value, Social Cohesion, Self-confidence, Orphanage.

#### **Abstrak**

Tujuan daripada artikel ini ialah internalisasi nilai-nilai humanistik serta meningkatkan kohesivitas sosial pada anak-anak Panti Asuhan Ahbabul Mukhtar Semarang berlandaskan kegiatan pengabdian masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap observasi, koordinasi, kegiatan berbagi, refleksi dan evaluasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan humanistik dengan anak-anak atau peserta sebagai subjek dalam proses kegiatan pembelajaran. Hasil dari kegiatan berbagi dan interaksi langsung antara panitia dan peserta turut memperkuat kohesivitas sosial yang ditandai dengan meningkatnya rasa kebersamaan, empati, dan kedekatan emosional. Kegiatan ini juga berhasil menanamkan nilai-nilai kemanusiaan yang berdampak positif terhadap pembentukan karakter anak. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini efektif dalam mendukung pengembangan aspek psikologis dan sosial anak-anak panti asuhan. Program serupa diharapkan dapat terus dikembangkan sebagai upaya berkelanjutan dalam membangun generasi yang memiliki kepercayaan diri, keterampilan komunikasi, serta kepedulian sosial yang tinggi.

**Kata kunci:** Pengabdian masyarakat, Nilai Humanistik, Kohesivitas sosial, Kepercayaan diri, Panti asuhan.



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2026 Author

Diterima: 2 Mei 2026; Disetujui: 31 Mei 2026; Terbit: 2 Juni 2026

## PENDAHULUAN

Moment ramadhaan sangat istimewa bagi kaum muslim yang mendorong peningkatan kualitas ibadah, pengendalian diri dalam bertutur kata dan berperilaku serta penguatan kepedulian sosial terhadap sesama. Berangkat dari semangat tersebut, PK-IMM Al Khawarizmi Institut Teknologi Statistika dan Bisnis Muhammadiyah Semarang bersama seluruh kader IMM menginisiasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PENMAS). Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 8/03/2026 bertempat di Panti Asuhan "Ahbaabul Mukhtar" Ngaliyan, Semarang yang mengusung tema "Menebar Cahaya Ramadhan, Merajut Kebahagiaan".

Bagi remaja yang bermukim di panti asuhan, lingkungan tersebut memegang peranan sebagai ruang sosial primer yang menopang pemenuhan kebutuhan emosional dan psikologis mereka. Di dalamnya terbangun rasa aman, penerimaan diri, serta keyakinan bahwa kebutuhan hidup mereka terpenuhi. Selain itu, panti asuhan menjadi wahana hadirnya dukungan dan perhatian, sekaligus menumbuhkan rasa memiliki yang mendalam terhadap lingkungan tempat mereka bernaung (Maryam et al., 2022).

PKM berbasis bakti sosial ini bertujuan untuk memperkuat kohesi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kepahlawanan serta penghargaan terhadap jasa para pahlawan menjadi hal yang perlu terus dilestarikan, terutama di kalangan generasi muda (Supardi et al., 2023), termasuk dalam konteks kegiatan di panti asuhan.

## METODE

Metode menggunakan pendekatan observasi-koordinasi-pelaksanaan kegiatan berbagi, refleksi dan penguatan nilai, serta evaluasi. Agenda observasi menghasilkan Panti Asuhan "Ahbaabul Mukhtar" sebagai tempat kegiatan pengabdian masyarakat.

Koordinasi dilakukan melalui komunikasi dengan pihak terkait untuk menyampaikan tujuan kegiatan, menyusun agenda pelaksanaan serta mengidentifikasi kebutuhan anak-anak panti asuhan. Selainnya, dilakukan pengenalan antara tim pelaksana dan peserta guna membangun suasana yang akrab dan kondusif.

Setelahnya, pelaksanaan kegiatan berbagi berupa pemberian bantuan dan kebersamaan anak panti dalam aktivitas interaktif. Lebih lanjut, adanya refleksi dan penguatan nilai sehingga para peserta dan panitia mampu membangun kedekatan sosial. Dan diujung acara, metode akhir adalah evaluasi kegiatan guna menilai efektifitas kegiatan secara internal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan humanistik yang berlandaskan psikologi humanistik memandang individu sebagai subjek utama yang memegang peran sentral dalam proses pembelajarannya sendiri (Hayati et al., 2026:108).

Kohesivitas kelompok merupakan kekuatan yang mengikat individu-individu dalam suatu kelompok, yang tercermin melalui kohesi sosial, kohesi tugas, kohesi afektif, serta kohesi emosional (Maryam et al., 2022).

Pelaksanaan Kegiatan Berbagi merupakan kegiatan inti berupa pemberian bantuan dan kebersamaan dengan anak-anak panti asuhan yang disertai berbagai aktivitas interaktif, seperti permainan kelompok, sesi motivasi, diskusi ringan dan komunikasi interpersonal. Aktivitas tersebut dirancang untuk menumbuhkan nilai-nilai humanistik berupa empati, kepedulian sosial, rasa syukur, saling menghargai dan semangat kebersamaan.

Sambutan diawali dari perwakilan panti, Bapak Saekoni Anhar, S.Pd., perwakilan dari ketua IMM Al Khawarizmi, Muhamad Ibnu Hajar, ketua pelaksana yaitu Rizki Nur Rochim serta perwakilan dosen yakni Ibu Anindita Evelyn Jessica Putri. Adapun beberapa penyampaian diantaranya rasa syukur dan terima kasih, berdoa untuk kelancaran kegiatan agar memberikan dampak positif, menyampaikan antusiasme atas pelaksanaan kegiatan Penmas bagi seluruh peserta dan panitia.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang dikemas dalam bentuk kegiatan berbagi, interaksi sosial, permainan kelompok, motivasi, dan kebersamaan antara panitia dengan anak-anak panti asuhan. Kegiatan tersebut dirancang untuk menanamkan nilai-nilai humanistik yang meliputi empati, kepedulian, saling menghargai, rasa syukur, dan semangat berbagi kepada sesama.

Interaksi yang terjalin antara panitia dan peserta berlangsung secara terbuka dan hangat sehingga tercipta ruang kebersamaan yang nyaman bagi peserta untuk berpartisipasi aktif. Melalui berbagai aktivitas kelompok, peserta diajak untuk bekerja sama, berkomunikasi, serta membangun hubungan sosial yang positif dengan teman sebaya maupun dengan para pendamping kegiatan.



**Gambar 1.** Berkomunikasi dengan Anak Panti

Komunikasi oleh pihak panitia dilakukan oleh beberapa anggota IMM salah satunya Halena Azalia Mirabel Firdiyanto.



**Gambar 2.** Berbaur dan berbahagia bersama

Tak lupa untuk panitia pelaksana tetap menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dengan tetap berbaur dengan anak-anak panti sehingga terbentuk koneksi yang membuat anak-anak merasa nyaman dan tidak gugup.

Adapun anggota pelaksana tersebut antara lain Nadifa Aulia Hafiz, Rahma Awalia Kahfi, Dini Amelia Noviyanti, serta diimbangi dengan kerja sama dari anggota lain untuk memastikan bahwa sarana, prasarana dan kegiatan buka bersama berjalan dengan lancar.



**Gambar 3.** Persiapan Buka Bersama

Persiapan buka bersama dilakukan oleh anggota IMM bagian sie konsumsi dan anggota lain yang membantu diantaranya Andina Nurariana dan Ika Aulia Khasanah.



**Gambar 4.** Menyiapkan Sarana Prasarana

Adapun persiapan sarana prasarana disiapkan oleh beberapa anggota salah satunya Gavra Darius Ulul Albab.



**Gambar 5.** Donasi kebutuhan sehari-hari.

Kegiatan berbagi yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun kedekatan emosional dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kepedulian terhadap sesama. Anak-anak panti memperoleh pengalaman sosial yang memberikan pemahaman bahwa setiap individu memiliki nilai dan peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Pengalaman tersebut menjadi bagian dari proses internalisasi nilai humanistik yang berlangsung melalui interaksi langsung dan pembelajaran berbasis pengalaman.

PKM berikut berdampak terhadap penguatan kohesivitas sosial di lingkungan panti asuhan. Kohesivitas sosial tercermin dari meningkatnya kerja sama antarpeserta, munculnya sikap saling membantu selama kegiatan, serta terciptanya suasana kebersamaan yang lebih erat. Interaksi yang dibangun melalui permainan kelompok dan kegiatan berbagi mampu memperkuat hubungan sosial antar anak panti sehingga tercipta rasa memiliki dan solidaritas dalam kelompok.



**Gambar 6.** Donasi kebutuhan panti asuhan

Tak lupa dipenghujung acara, pihak panitia senantiasa mengingatkan menjunjung tinggi nilai humanistik dan kohesi sosial agar memperkuat karakter anak-anak panti asuhan.

## KESIMPULAN

Kegiatan PKM oleh IMM Al-Khawarizmi ITESA Muhammadiyah Semarang di Panti Asuhan Ahbaabul Mukhtar menunjukkan bahwa penerapan pendekatan humanistik yang dikombinasikan dengan kegiatan berbagi memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak. Melalui tahapan observasi, koordinasi, pelaksanaan kegiatan berbagi, refleksi dan penguatan nilai, serta

evaluasi, anak-anak mampu merasakan kehangatan dan kebersamaan melalui internalisasi nilai humanistik dan kohesivitas sosial.

Interaksi yang terjalin secara intensif antara panitia dan anak panti turut memperkuat kohesivitas sosial, yang tercermin dalam meningkatnya rasa kebersamaan, empati, dan kedekatan emosional. Pendekatan yang komunikatif dan partisipatif dalam menanamkan nilai-nilai humanistik terbukti efektif dalam membentuk karakter serta mempererat hubungan sosial di lingkungan panti.

Secara umum, kegiatan ini memberikan manfaat baik pada aspek individu maupun sosial, serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan harmonis. Oleh karena itu, program serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai upaya membangun generasi yang berkarakter, percaya diri, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ITESA Muhammadiyah Semarang atas dukungan kelembagaan serta sarana prasarana sehingga kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada LazisMU dan para donatur atas kontribusi serta dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan.

Ucapan terima kasih turut diberikan kepada IMM Al-Khawarizmi yang telah berperan aktif dalam penyelenggaraan kegiatan, serta kepada Ibu Anindita Evelyn Jessica Putri selaku dosen pendamping yang telah menyampaikan arahan selama proses pelaksanaan dan penyusunan artikel. Serta bimbingan dan masukan dalam penyusunan luaran artikel pengabdian masyarakat. Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada Panti Asuhan Ahbaabul Mukhtar Semarang atas kerja sama dan sambutan yang hangat selama kegiatan berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

Hayati, R., Wijayati, I. W., Nugroho, F. A., Aprinalistria, A., Suyitno, M., Nurfaui, B. B., Sukamdi, S., Agustina, P., Safaini, S., Pratiwi, D. A. S., Ersani, E., Ningsih, K. N., Dute, H., Thoif, M., Meggy, H., & Prayitno, J. (2026). *Pendidikan*

*Humanistik: Teori dan Praktik dalam Pembelajaran. Sada Kurnia Pustaka.*

Maryam, E. W., Affandi, G. R., & Pariontri, R. A. (2022). Group Cohesiveness and Adolescent Sense of Community at the 'Aisyiyah Sidoarjo Orphanage: Group Cohesiveness dan Sense of Community Remaja di Pantu Asuhan 'Aisyiyah Sidoarjo. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 967-971.

Supardi, S., Lubis, A. L., Fatimah, Z., & Nasution, M. N. A. (2023). Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Dan Buka Puasa Bersama Di Pantu Asuhan Uswatun Hasanah Kota Batam. *Jurnal Keker Wisata*, 1(2), 146-152.